

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2025

Tiara

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko Remaja Terhadap Infeksi Menular Seksual Pada Siswa/i di SMAN 2 Kotaagung Kabupaten Tanggamus Tahun 2025
xvi + 66 halaman + 10 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Masa remaja merupakan fase transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, emosional, dan sosial, termasuk perilaku seksual. Kurangnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi, ditambah pengaruh negatif media sosial dan minimnya peran orang tua, dapat menyebabkan perilaku seksual berisiko yang meningkatkan kemungkinan terjadinya infeksi menular seksual (IMS).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan perilaku berisiko remaja terhadap infeksi menular seksual (IMS) di SMAN 2 Kotaagung Tanggamus.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei analitik dan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 2 Kotaagung sebanyak 746 orang, dengan sampel berjumlah 97 responden yang diambil menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Penelitian dilaksanakan pada April 2025. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja ($p = 0,013$), media sosial ($p=0,019$), sikap ($p=0,022$), dan peran orang tua ($p = 0,038$) terhadap perilaku berisiko IMS. Keempat faktor ini terbukti berhubungan tingkat keterlibatan remaja dalam perilaku seksual berisiko.

Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, peran orang tua dan media sosial berperan penting dalam menurunkan perilaku berisiko IMS pada remaja. Oleh karena itu diperlukan intervensi dari sekolah, orang tua, dan lembaga terkait untuk memberikan edukasi kesehatan reproduksi yang komprehensif dan pengawasan perilaku remaja.

Kata Kunci : Infeksi Menular Seksual, Perilaku, Remaja, Sikap, Peran Orang Tua, Media Sosial

Daftar bacaan : 69 (2019-2025)

Tiara

*Factors Associated with Adolescent Risk Behavior for Sexually Transmitted Infections among Students at SMAN 2 Kotaagung, Tanggamus Regency in 2025
xvi + 66 pages + 10 tables + 2 figures + 8 attachments*

ABSTRACT

Adolescence is a transition phase from childhood to adulthood characterized by physical, emotional, and social development, including sexual behavior. The lack of understanding of adolescents about reproductive health, coupled with the negative influence of social media and the minimal role of parents, can lead to risky sexual behavior that increases the likelihood of sexually transmitted infections (STIs).

This study aimed to determine the factors associated with adolescent risk behavior towards sexually transmitted infections (STIs) at SMAN 2 Kotaagung Tanggamus.

The study used quantitative method with analytic survey design and cross-sectional approach. The population in this study were all 746 students of SMAN 2 Kotaagung, with a sample of 97 respondents taken using proportionate stratified random sampling technique. The research was conducted in April 2025. Data collection instruments used questionnaires, and data analysis was conducted using the chi-square test.

The results showed a significant relationship between adolescent knowledge ($p = 0.013$), social media ($p = 0.019$), attitude ($p = 0.022$), and the role of parents ($p = 0.038$) towards STI risk behavior. These four factors were proven to be related to the level of adolescent involvement in risky sexual behavior.

The conclusion of this study states that knowledge, attitude, parental role and social media play an important role in reducing STI risk behavior in adolescents. Therefore intervention is needed from schools, parents, and related institutions to provide comprehensive reproductive health education and supervision of adolescent behavior.

Keywords: Sexually Transmitted Infections, Behavior, Adolescents, Attitude, Role of Parents, Social Media

Reading list: 69 (2019-2025)